

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya kolaborasi antar aktor dalam manajemen pariwisata Pantai Balekambang Kabupaten Malang. Kolaborasi dilakukan oleh para aktor dalam pengelola wisata Pantai Balekambang tersebut. Aktor yang terlibat adalah PD. Jasa Yasa yaitu perusahaan daerah milik Pemerintah Kabupaten Malang dan Perhutani bekerjasama dengan masyarakat yang disebut dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH Wononadi). Kolaborasi yang terjadi yaitu :

1. Adanya pertukaran informasi berupa jumlah kunjungan wisatawan, jumlah pendapatan, serta informasi tentang kecelakaan di laut. Informasi tersebut berguna bagi siapapun walaupun pelaksanaan dalam birokrasi tersebut sendiri-sendiri namun pengelolaan dilakukan secara bersama.
2. Terdapat kegiatan oleh para aktor untuk mengelola yaitu dengan adanya kegiatan kebersihan secara terjadwal yang beranggotakan masyarakat setempat yang memiliki wadah sebuah lembaga yaitu lembaga masyarakat desa hutan wononadi dan adanya kegiatan keamanan di pantai melalui PD. Jasa Yasa yang dibantu dengan Muspika Koramil 0818/12 Bantur. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengamankan dan mengawasi para wisatawan yang sedang melakukan kegiatan wisata di sekitar Pantai Balekambang karena disana terkenal dengan ombak yang besar.

3. Adanya berbagi sumber daya baik dari lingkungan internal dengan cara mengadakan studi banding ke Pulau Bali untuk mengembangkan sumber daya manusianya dengan meniru dan menerapkan fasilitas-fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan. Terbukti dengan adanya spot selfie, fly fox, ayunan. Serta berbagi sumber daya dengan masyarakat sekitar yang diwadahi dalam suatu lembaga LMDH Wononadi dengan cara berbagi hasil pendapatan objek wisata tersebut.
4. Adanya peningkatan kapasitas dengan masyarakat yaitu mengadakan sosialisasi untuk menertibkan batas lahan parkir dengan batas bibir pantai agar para wisatawan semakin nyaman serta pembinaan terhadap LMDH Wononadi seperti ranting pohon yang waktunya ditebang agar tidak membahayakan para wisatawan.
5. Terdapat berbagai macam faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang paling dominan adalah adanya berbagai aktor dalam pengelolaan wisata Pantai Balekambang. Aktor tersebut diantaranya adalah Pemerintah Kabupaten Malang melalui PD. Jasa Yasa dan Perhutani yang bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Wononadi.

Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen pariwisata di Pantai Balekambang masuk dalam kategori tingkatan tertinggi yaitu adanya kolaborasi antar berbagai aktor dalam melakukan pengelolaan wisata dilakukan secara bersama-sama. Seperti yang sudah ada pada teori bahwa jaringan (*networking*) merupakan level terendah karena hanya sebatas pertukaran informasi, Koordinasi (*coordinating*)

tingkatan level kedua dengan adanya pertukaran informasi dan pertukaran kegiatan, Kerjasama (*cooperating*) tingkatan level ketiga karena adanya pertukaran informasi, pertukaran kegiatan, pertukaran sumber daya, Sedangkan Kolaborasi (*collaborating*) menunjukkan tingkatan level teratas karena adanya pertukaran informasi yang saling menguntungkan, adanya pertukaran kegiatan, adanya berbagi sumber daya, serta meningkatkan kapasitas orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Hal tersebut terbukti dengan adanya mou atau kesepakatan kerjasama antara perusahaan daerah jasa yasa dengan perum perhutani KPH Malang nomor:556.4/69/3507.401/2017 dan nomor: 82/044.1/PKS/WST/MLG/DIVRE-JATIM/2017 tentang penyesuaian harga tiket masuk di unit wisata Pantai Balekambang-Regent yaitu Rp. 15.000 per orang.

B. Saran

1. Sebaiknya pertukaran informasi dalam manajemen pariwisata Pantai Balekambang lebih diperluas misalnya informasi tentang fasilitas pendukung wisatawan yang sudah waktunya diganti atau diperbaiki segera diinformasikan dan didata secara berkala misalnya ayunan, tempat selfie. Jadi, bukan hanya informasi tentang jumlah kunjungan pengunjung dan keamanan pantai.
2. Sebaiknya menambah kegiatan antar aktor untuk berkolaborasi seperti kegiatan untuk menarik minat para wisatawan yang akan ke Pantai

Balekambang misalnya diadakan acara edukasi seperti lomba fotografi atau hiburan seperti festival yang dipusatkan di Pantai Balekambang agar wisatawan yang datang semakin banyak dan menambah pendapatan pemerintah.

3. Sebaiknya dalam hal berbagi sumber daya untuk mengembangkan wisata yang ada di Pantai Balekambang yaitu dengan cara menggandeng investor untuk menanamkan modalnya agar sarana, prasarana, serta fasilitas pendukung yang dibutuhkan wisatawan dapat tercukupi.
4. Sebaiknya dalam hal meningkatkan kapasitas atau peran antar aktor sebagai pengelola pantai tersebut dibina untuk lebih berinovasi dalam hal mengelola pantai tersebut agar selalu diminati para wisatawan misalnya dengan memperketat peraturan tentang sampah kepada wisatawan yang akan meninggalkan tempat wisata harus menyerahkan sampah terlebih dahulu, membuka jasa persewaan perahu untuk hiburan wisatawan di Kondang Buntung, jasa fotografi di Pura, jasa persewaan tempat berjemur untuk menikmati deburan ombak dan semilir angin di Pantai Balekambang